

PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA KERAJAAN-KERAJAAN HINDU-BUDHA DI NUSANTARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI SMA

Elvi Zhafirah^{1,*}, Aisiah¹

¹Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

^{*}elvizhafirah97@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang bervariasinya sumber belajar dalam bentuk cetak. Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan ensiklopedia dalam pembelajaran sejarah agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik. Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang terdiri dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation yang dikembangkan oleh Dick dan Carry (1996). Penelitian ini hanya bisa sampai tahap Development. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket menggunakan skala likert. Uji kelayakan melibatkan pakar atau ahli yaitu ahli materi sejarah Indonesia dan ahli sumber belajar (ensiklopedia) sedangkan uji praktikalitas melibatkan dua orang guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 2 Padang. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, saran, atau komentar draf produk dianalisis secara kualitatif sedangkan data yang diperoleh dari angket dianalisis secara kuantitatif dengan teknik rerata. Hasil uji kelayakan ensiklopedia dari segi materi pelajaran sejarah Indonesia oleh ahli materi sejarah adalah 3.50 (sangat layak) dan ahli sumber belajar adalah 3.36 (sangat layak). Uji praktikalitas ensiklopedia oleh guru adalah 3.60 (sangat praktis) dan peserta didik adalah 3.50 (sangat praktis). Kesimpulan dari penelitian ini adalah Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha layak dan praktis digunakan untuk Kelas X SMA.

Kata Kunci: Pengembangan, Ensiklopedia, Sumber Belajar, Pembelajaran Sejarah

PENDAHULUAN

Penelitian tentang pengembangan ensiklopedia telah banyak dilakukan, di antaranya: (1) skripsi yang ditulis oleh Khamdani (2014) dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia Fisika Berbasis Integrasi Islam Sanis sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa SMA/MA”; (2) artikel yang ditulis oleh Hidayat, Saputro, & Sukardjo (2015) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Hukum-hukum Dasar Kimia untuk Pembelajaran Kimia Kelas X SMAN 1 Boyolali dan SMAN 1 Teras”; (3) artikel yang ditulis oleh Nurhatmi, Rusdi & Kamid (2015) yang berjudul “Pengembangan Ensiklopedia Digital Teknologi Listrik berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)”; dan (4) Penelitian Astiting (2018) dengan judul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Ensiklopedia Plus Mind Mapping Materi Zoologi Veterbrata Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar”.

Berdasarkan penelitian terdahulu disimpulkan bahwa ensiklopedia yang dikembangkan pada umumnya bidang kajian ilmu pengetahuan alam seperti pada pembelajaran biologi, kimia, dan fisika. Belum ada dikembangkan dalam pelajaran sejarah. Sejarah merupakan studi tentang masa lampau, secara ideal studi tersebut ialah suatu penyajian masa lampau sebagaimana adanya yang menampilkan suatu kenyataan; tidak hanya dapat dinikmati, tetapi secara moral berguna dalam pengajaran (Booth, 2003).

Salah satu materi yang dipelajari pada mata pelajaran Sejarah Indonesia adalah tentang sejarah Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara. Materi pelajaran ini penting untuk disampaikan kepada peserta didik. Dalam penyampaian materi Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara mengalami berbagai kendala. Salah satunya adalah kurangnya sumber belajar dalam bentuk cetak.

Pengembangan ensiklopedia ini penting karena diketahui bahwa guru sejarah Indonesia di SMA Negeri 2 Padang sudah menggunakan sumber belajar, namun sumber belajar yang digunakan kurang bervariasi yaitu menggunakan buku teks Sejarah Indonesia terbitan kemendikbud dan internet. Selanjutnya, berdasarkan wawancara dengan ibu D selaku guru mata pelajaran Sejarah Indonesia diketahui bahwa sumber belajar di sekolah masih kurang bervariasi dalam bentuk cetak sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton. Selanjutnya, ibu D menegaskan bahwa peserta didik jarang diizinkan mengakses sumber belajar dari internet. Hal itu dikarenakan dikawatirkan peserta didik mengakses hal lain yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran seperti media sosial. Permasalahan lain yang timbul dalam pembelajaran Sejarah Indonesia adalah keterbatasan guru memilih dan menyediakan sumber belajar yang

dapat mendukung proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan guru mata Sejarah Indonesia juga sibuk dengan kegiatan administratif.

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan yaitu ensiklopedia. Ensiklopedia merupakan buku atau serangkaian buku yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau menurut lingkungan ilmu (KBBI). Selain menggunakan abjad sebagai dasar untuk menentukan urutan materi, bisa juga menggunakan kriteria-kriteria tertentu disesuaikan dengan tema ensiklopedia. Menurut Daryanto (2012) ensiklopedia dapat dijadikan sebagai sumber belajar penunjang.

Penelitian ini penting dilakukan, mengingat keterbatasan sumber belajar sejarah disekolah. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat menambah variasi sumber belajar di sekolah. Dengan adanya sumber belajar berupa ensiklopedia di harapkan peserta didik dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik dapat menggunakan ensiklopedia ini dalam pembelajaran sejarah khususnya materi Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono (2008) metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini produk yang dihasilkan adalah Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara. Model yang digunakan dalam pengembangan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha ini adalah model ADDIE. Model ADDIE merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis (Tegeh & Kirna, 2013). Menurut Tegeh & Kirna (2013) model ADDIE meliputi *Analyze, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*. Namun, karena keterbatasan waktu pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap pengembangan atau *development*. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket menggunakan skala *likert*. Uji kelayakan melibatkan pakar atau ahli yaitu ahli materi sejarah Indonesia pada 4 Oktober 2019 dan ahli sumber belajar (ensiklopedia) pada 6 Oktober 2019. Uji praktikalitas melibatkan dua orang guru mata pelajaran sejarah dan peserta didik Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 2 Padang pada 10 Oktober 2019. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, saran, atau komentar draf produk dianalisis secara kualitatif

sedangkan data yang diperoleh dari angket dianalisis secara kuantitatif dengan teknik rerata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Secara umum langkah-langkah pengembangan ensiklopedia menggunakan model ADDIE, yaitu *pertama*, penyusunan produk ensiklopedia, yang terdiri dari *cover*, kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, isi atau materi, indeks dan daftar pustaka. *Cover* produk dibuat dengan menggunakan program *Corel Draw x7 (64 bit)* dan materi yang dikembangkan dibuat dengan menggunakan program *Microsoft Office Word 2010*. Materi yang dikembangkan dalam ensiklopedia adalah Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara. Produk awal dikonsultasikan kepada dosen pembimbing guna mendapatkan saran dan masukan sebagai dasar melakukan revisi 1.

Kedua, uji kelayakan oleh ahli materi sejarah Indonesia dan ahli sumber belajar. Uji kelayakan produk merupakan kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk secara rasional akan lebih efektif. Tahap uji kelayakan produk melibatkan dua validator yaitu ahli materi Sejarah Indonesia dan ahli sumber belajar. *Ketiga*, uji praktikalitas oleh guru Sejarah Indonesia dan peserta didik. Uji praktikalitas bertujuan untuk mendapatkan penilaian, masukan atau saran terhadap produk yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan pada dua orang guru sejarah Indonesia kelas X dan peserta didik kelas X.IPS 1 SMA Negeri 2 Padang

Hasil Tahap Analisis (Analysis)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu D selaku guru mata pelajaran sejarah Indonesia di SMAN 2 Padang pada awal bulan Juli 2019 terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran sejarah. Salah satunya kurangnya sumber belajar yang dapat menambah atau memperkaya wawasan dan pengetahuan peserta didik. Guru hanya menggunakan buku teks Sejarah Indonesia dan internet sebagai sumber belajar. Salah satu penyebabnya adalah guru kurang mampu mengembangkan sumber belajar yang lain karena berbagai hal diantaranya sibuk dengan kegiatan administratif. Selain itu, fakta yang ditemukan di kelas ibu D jarang mengizinkan peserta didik untuk menggunakan sumber belajar dari internet. Hal itu dikarenakan dikawatirkan peserta didik akan mengakses hal lain yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran. Berdasarkan hasil wawancara, guru menyebutkan bahwa diperlukan sumber

belajar yang menarik untuk dikembangkan seperti ensiklopedia sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Hasil Tahap Perancangan (Design)

Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perancangan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara sebagai sumber belajar dalam pembelajaran sejarah Indonesia, yaitu *pertama*, mengumpulkan konten (materi) ensiklopedia. Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengumpulkan materi mengenai Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara. Keunggulan ensiklopedia adalah cakupan materinya lebih luas dibanding buku teks pelajaran sehingga dapat menjadi sumber belajar tambahan atau pengayaan materi pelajaran bagi peserta didik. Materi pokok yang dicari sesuai dengan standar KI dan KD mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X. Selain materi pokok, dalam Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha juga terdapat berbagai info sejarah yang berisi mengenai informasi mengenai perbedaan fungsi masa lampau (masa kerajaan) dan masa sekarang. Sehingga adanya bukti-bukti yang bersifat empiris seperti perbedaan fungsi Sungai Mahakan pada abad ke-4 (Kerajaan Kutai) dan masa sekarang. Materi dikutip langsung dari buku, jurnal, dan skripsi, dan berita online seperti dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Kompetensi Inti, Materi Pokok, dan Referensi

Kompetensi Inti	Materi Pokok	Referensi	
3.6 Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan, dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada masa kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara	- Poesponegoro, Marwati Djoned. 2008. Sejarah Nasional Indonesia II: Zaman Kuno. Jakarta: Balai Pustaka.	
	- Kerajaan Kutai	- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2017. Sejarah Indonesia Kelas X Revisi 2017. Jakarta: Kemendikbud RI.	
	- Kerajaan Kalingga	- Abdullah Taufik dan A.N Lopian (ed). 2012. Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 2: Kerajaan Hindu-Budha. Jakarta: PT. Ichtiar baru van Hoeve.	
	- Kerajaan Sriwijaya	- Asri, Zul dan Hera Hastuti. 2013. Sejarah Indonesia Pengaruh Hindu-Budha. Padang: UNP Press.	
	- Kerajaan Mataram Kuno	- MF Noor. 2016. Kerajaan Kutai di Kalimantan Timur. Skripsi UIN Alauddin.	
	- Kerajaan Kediri	- Efendi, Nur dan Septina Alrianingrum. 2014. Peran Bengawan Solo pada Perekonomian Majapahit Abad XIV-XVI. Jurnal Avatar: Universitas Surabaya. Vol 2 No 2.	
	- Kerajaan Singhasari		
	- Kerajaan Majapahit		

Kedua, mengumpulkan gambar dan ilustrasi ensiklopedia. Setelah mempersiapkan semua materi pelajaran untuk Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara, maka peneliti mencari gambar, foto, peta, bagan, tabel, dan beberapa ilustrasi yang sesuai dengan materi yang terdapat pada ensiklopedia. Gambar dan ilustrasi yang ditampilkan dalam ensiklopedia diantaranya ilustrasi mengenai kehidupan ekonomi, politik, sosial-budaya kerajaan. Selain itu juga terdapat peta yang menunjukkan letak suatu kerajaan, serta bagan yang menunjukkan silsilah dari raja-raja yang pernah memerintah di suatu kerajaan. Gambar diambil dari beberapa situs pembelajaran seperti: *sepulture/photobucket.com*, *miraj-news.com*, *www.katailmu.com*, *kerajaan-kutai.html* dan buku referensi yaitu buku Indonesia dalam Arus Sejarah Jilid 2: Kerajaan Hindu-Budha karangan Taufik Abdullah dan A.N Lopian (ed).

Ketiga, membuat ensiklopedia Kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Nusantara. Setelah semua materi dan gambar atau ilustrasi terkumpul, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah membuat Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang terdiri dari *cover*, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, materi (materi pokok, *Did You Know*, Info Sejarah), indeks, dan riwayat penulis yang terdapat di dalam ensiklopedia.

Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dibuat dengan menggabungkan unsur teks, gambar dan foto menggunakan aplikasi *Microsoft Office Word 2010* (DOC) kemudian diubah ke format PDF, desain sampul menggunakan aplikasi *Corel Draw* (JPG) yang kemudian diubah ke format PDF untuk kemudian digabungkan dengan format draft ensiklopedia yang sudah dirancang sebelumnya.

Langkah-langkah dalam pembuatan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Buat draft ensiklopedia yang berisi mengenai materi pokok yang dibahas dalam ensiklopedia dan sub tema berdasarkan alfabetis (A-Z); 2) Cari dan masukan gambar dan foto yang sesuai dengan materi yang dimuat dalam ensiklopedia; 3) Kemudian tambahkan sub materi yang “Info sejarah” dan “*Did You Know*”; 4) Jika draft ensiklopedia telah selesai, kemudian ubah format DOC ke PDF; 5) Desain sampul ensiklopedia yang sesuai dengan tema ensiklopedia pembelajaran yang dikembangkan. Pilih gambar dan perpaduan warna yang sesuai dengan tema Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara seperti peninggalan dari suatu kerajaan; 6) Langkah selanjutnya, desain sampul ensiklopedia menggunakan aplikasi *Corel Draw*. Setelah selesai, kemudian ubah format JPG ke PDF; dan 7) Gabungkan file draft ensiklopedia yang sudah dirubah ke format PDF dengan desain

sampul ensiklopedia yang juga telah diubah ke format PDF untuk kemudian dilanjutkan dengan proses pencetakan ensiklopedia.

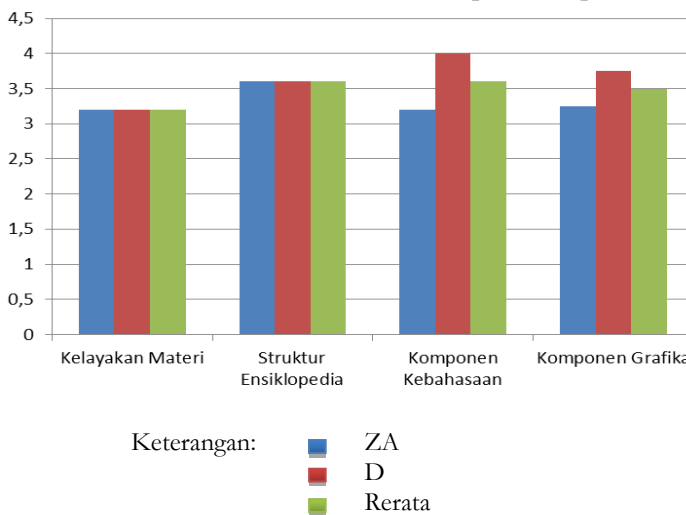
Hasil Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ini bertujuan untuk menguji kelayakan dari produk berupa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang diuji kelayakannya oleh ahli. Uji kelayakan dilakukan untuk melihat apakah produk yang dikembangkan sudah benar-benar valid dan layak untuk digunakan. Uji Kelayakan produk merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan produk. Uji kelayakan produk dilakukan dengan melibatkan dua orang validator yaitu dua orang ahli materi Sejarah Indonesia (dosen dan guru) dan 1 orang validator ahli sumber belajar atau ensiklopedia (dosen) dengan berbagai pertimbangan untuk menilai kualitas Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara.

Deskripsi Data Uji Kelayakan

Uji kelayakan dilakukan du kali, yaitu pada Ahli Materi Pelajaran Indonesia dan Ahli Sumber Belajar. Data uji kelayakan isi (materi) Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha melibatkan dua orang ahli materi yaitu dosen yang mengajar mata kuliah Sejarah Indonesia Zaman Kuno yang bernama bapak ZA sebagai validator 1 dan guru sejarah SMAN 2 Padang yang mengajar mata pelajaran Sejarah Indonesia kelas X yaitu ibu D sebagai validator 2. Adapun hasil uji kelayakan oleh ahli materi sejarah Indonesia dapat dilihat pada grafik 1.

Gambar 1.
Grafik Penilaian Ahli Materi terhadap Ensiklopedia



Berdasarkan penilaian dari ahli sumber belajar diperoleh informasi bahwa penilaian ahli materi terhadap ensiklopedia pada komponen kelayakan materi adalah 3.20 dengan kategori layak. Aspek yang dinilai diantaranya: (1) kesesuaian ensiklopedia dengan KI dan KD adalah 4.0 dengan kategori sangat layak; (2) materi yang disajikan lengkap dibanding buku pelajaran lain dengan skor rata-rata 3.0 kategori layak; (3) materi yang dibuat sesuai dengan konsep yang sebenarnya dengan skor rata-rata 3.0 kategori layak; (4) sumber belajar ensiklopedia menyajikan materi secara lengkap dengan skor rata-rata 3.0 kategori layak; dan (5) referensi yang digunakan akurat dengan skor rata-rata 3.0 kategori layak.

Secara keseluruhan, rerata penilaian oleh ahli materi sejarah Indonesia adalah 3.50. Jika diinterpretasikan pada kategori kelayakan materi maka Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang dikembangkan “Sangat Layak” sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran sejarah kelas X khususnya materi tentang Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara.

Meskipun penilaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara termasuk kategori “Sangat Layak”, tetapi masih ada komentar dan saran yang dapat dijadikan masukan dan pedoman dalam merivisi materi yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Revisi Penilaian Ahli Materi Sejarah Indonesia

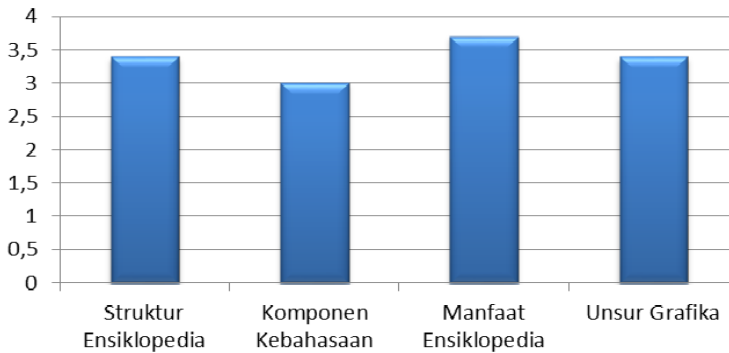
Validator	Saran	Revisi
ZA	Perbaiki kesalahan pengetikan.	Telah diperbaiki kesalahan pengetikan.
ZA	Perlu diperhatikan tata letak gambar, seperti ukuran peta letak kerajaan Tarumanegara yang terlalu kecil.	Telah diperbaiki tata letak dan ukuran gambar

Pada uji kelayakan ensiklopedia oleh Ahli Sumber Belajar diperoleh dari beberapa ahli sumber belajar yaitu bapak DS selaku dosen Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP. Ahli sumber belajar memberikan penilaian terhadap Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dapat dilihat pada Tabel 3.

Penilaian dari ahli sumber belajar (ensiklopedia) terhadap struktur ensiklopedia adalah 3,40 kategori sangat layak. Adapun aspek yang dinilai diantaranya (1) sub tema pada materi ensiklopedia disusun berdasarkan abjad (A-Z) dengan skor rata-rata 3,0 kateogiri layak; (2) penjelasan dalam ensiklopedia dilengkapi dengan gambar yang relevan dengan materi dengan skor rata-rata 4,0 kategori sangat layak; (3) indeks memudahkan kita

mencari sesuatu yang diinginkan dengan skor rata-rata 3,0 kategori layak; (4) Did You Know memberikan informasi perbedaan masa kini dan masa kerajaan dengan skor rata-rata 3,0 kategori layak; (5) Info Sejarah dalam ensiklopedia memberikan informasi tentang tempat-tempat yang digunakan pada masa kerajaan yang masih ada sampai saat ini dengan skor rata-rata 3,0 kategori layak; (6) daftar isi memberikan gambaran mengenai isi ensiklopedia dengan skor rata-rata 4,0 kategori sangat layak; (7) petunjuk penggunaan ensiklopedia mudah dimengerti dengan skor rata-rata 3,0 kategori layak; (8) kolom yang terdapat dipojok memberi informasi tentang kata-kata sulit dengan skor rata-rata 3,0 kategori layak; (9) daftar isi memberikan gambaran mengenai isi ensiklopedia dengan skor rata-rata 4,0 kategori sangat layak; (10) daftar pustaka yang digunakan aktual dengan skor rata-rata 3,0 kategori layak.

Gambar 2.
Grafik Penilaian Ahli Sumber Belajar terhadap Ensiklopedia



Berdasarkan grafik di atas dapat diperoleh informasi bahwa rerata penilaian ahli sumber belajar (ensiklopedia) adalah 3.36. Jika diinterpretasikan pada kategori kelayakan Sumber Belajar (ensiklopedia) maka Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha yang dikembangkan berada di kategori “Sangat Layak” sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia kelas X pada materi “Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara”.

Meskipun penilaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dari validator termasuk kategori “Sangat Layak”, tetapi masih terdapat komentar dan saran yang dapat dijadikan masukan dan pedoman dalam penyusunan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang dapat dilihat pada Tabel 3.

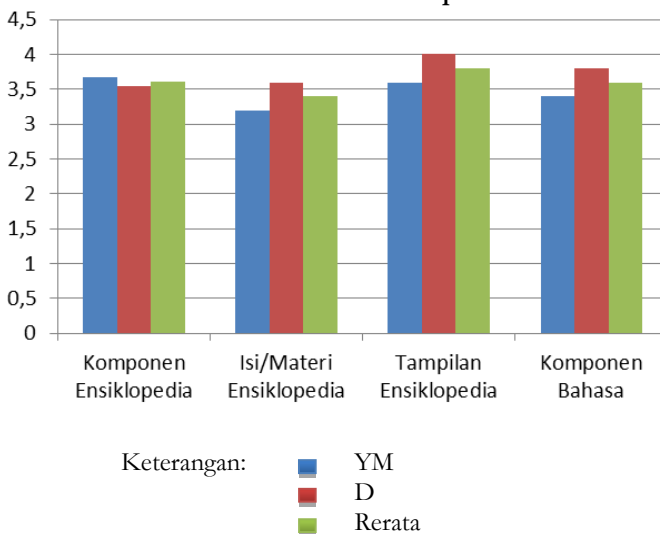
Tabel 3.
Revisi Penilaian Ensiklopedia oleh Ahli Sumber Belajar

Saran	Perbaikan
Perbaiki tata penulisan dan ejaan dalam ensiklopedia.	Telah diperbaiki tata penulisan dan ejaan dalam ensiklopedia.
Tambahkan untuk kelas X SMA/MA pada bagian sampul depan	Telah ditambahkan untuk kelas X SMA/MA pada bagian sampul depan
Tambahkan sampul bagian belakang ensiklopedia	Telah ditambahkan sampul bagian belakang ensiklopedia

Uji Praktikalitas

Uji praktikalitas ensiklopedia dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada guru dan peserta didik. *Pertama*, uji praktikalitas oleh guru, respon guru terhadap angket uji praktikalitas diberikan untuk mengetahui pendapat guru terhadap Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara berdasarkan aspek kepraktisan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam bentuk angket. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara praktis sebagai sumber belajar penunjang. Uji kepraktisan dalam penelitian ini dilakukan kepada dua orang guru mata pelajaran Sejarah Indonesia di SMA Negeri 2 Padang yaitu ibu YM dan ibu D. Analisis data dapat diperoleh masing-masing angket guru terhadap Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dapat dilihat pada grafik 3.

Gambar 3.
Grafik Hasil Praktikalitas Ensiklopedia oleh Guru



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa uji praktikalitas Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara oleh guru sejarah Indonesia. Kesesuaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dengan komponen ensiklopedia dengan skor rata-rata 3,61 kategori sangat layak. Kesesuaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dengan isi atau materi dengan skor rata-rata 3,40 kategori sangat layak. Kesesuaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dengan layout atau tampilan ensiklopedia dengan skor rata-rata 3,80 kategori sangat layak. Sedangkan kesesuaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dengan komponen dengan skor rata-rata 3,60 kategori sangat layak.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata jumlah nilai hasil uji praktikalitas guru adalah 3,60 dengan kategori "Sangat Praktis". Hal ini Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang dikembangkan sangat praktis baik dari penyajian maupun penggunaannya.

Kedua, uji praktikalitas oleh peserta didik. Setelah Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara diuji kelayakannya oleh ahli materi dan ahli sumber belajar langkah selanjutnya dilakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengukur kepraktisan ensiklopedia dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia. Uji coba ini dilakukan pada satu kelas yakni kelas X IPS 1 di SMAN 2 Padang dengan jumlah 34 orang peserta didik selama 2 kali pertemuan pembelajaran yaitu pada tanggal 10 Oktober 2019 dan pada tanggal 11 Oktober 2019. Adapun model yang digunakan dalam uji coba ini adalah model *discovery learning*.

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang dikembangkan. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara.

Data yang dideskripsikan adalah data yang diperoleh dari jawaban siswa SMAN 2 Padang yang berisi 16 pernyataan yang diberikan kepada 34 orang peserta didik. Data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh skor rata-rata uji praktikalitas Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara pada masing-masing penilaian dalam angket seperti Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Angket Praktikalitas Peserta Didik

No	Pertanyaan	Skor	Kategori
A. Kepraktisan Pemanfaatan Ensiklopedia			
1	Ensiklopedia dapat menambah pengetahuan dan wawasan.	3,73	Sangat Praktis
2	Ensiklopedia memudahkan memahami materi pelajaran.	3,61	Sangat Praktis
3	Ensiklopedia membantu saya meningkatkan pengetahuan konsep, fakta dan prinsip peristiwa sejarah.	3,55	Sangat Praktis
4	Ensiklopedia meningkatkan minat dan motivasi belajar.	3,39	Sangat Praktis
5	Ensiklopedia memperjelas materi	3,55	Sangat Praktis
6	Ensiklopedia menarik sehingga pembelajaran tidak membosankan.	3,45	Sangat Praktis
7	Ensiklopedia membatu untuk belajar mandiri.	3,36	Sangat Praktis
8	Ensiklopedia mudah dipahami	3,55	Sangat Praktis
9	Ensiklopedia dapat digunakan berulang-ulang.	3,45	Sangat Praktis
10	Ensiklopedia dapat digunakan dikelas maupun di luar kelas.	3,42	Sangat Praktis
11	Penjelasan dilengkapi ilustrasi mempermudah memahami materi.	3,58	Sangat Praktis
12	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.	3,50	Sangat Praktis
13	Petunjuk mudah dimengerti.	3,40	Sangat Praktis
14	Susunan materi berdasarkan alfabetis memudahkan untuk mencari dan menemukan informasi yang diinginkan.	3,60	Sangat Praktis
15	Kalimat mudah dipahami.	3,42	Sangat Praktis
16	Desain ensiklopedia menarik.	3,48	Sangat Praktis
Rerata		3,50	Sangat Praktis

Analisis hasil uji praktikalitas Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dari 34 orang speserta didik secara keseluruhan dengan menggunakan skala *likert*. Kemudian diperoleh nilai rerata uji praktikalitas Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara sebesar 3,50. Hal ini menunjukkan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara pada materi “Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara” untuk kelas X SMA sangat praktis dan layak digunakan sebagai sumber belajar.

Pembahasan

Analisis Uji Kelayakan

Secara keseluruhan hasil analisis data angket sumber belajar berupa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara berdasarkan hasil uji kelayakan ahli materi Sejarah Indonesia dan ahli sumber belajar

maka diperoleh hasil sangat layak. Nilai kelayakan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara sebagai sumber belajar diukur menggunakan skala *likert* yang diperoleh dari pengisian angket uji kelayakan materi sejarah Indonesia dan sumber belajar dari validator.

Berdasarkan analisis, hasil kelayakan sumber belajar berupa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara oleh ahli materi Sejarah Indonesia 3,50 yang diinterpretasikan pada kategori “Sangat Layak”. Jadi dapat dikatakan bahwa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha yang dilihat dari segi materi layak digunakan untuk peserta didik dalam mata pelajaran sejarah Indonesia kelas X pada materi “Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara”.

Selanjutnya, hasil analisis yang diperoleh dari uji kelayakan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha oleh ahli sumber belajar (ensiklopedia) sebesar 3,36 yang diinterpretasikan termasuk kategori “Sangat Layak”. Hal ini menunjukkan bahwa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara ditinjau dari aspek kelayakan sumber belajar dapat digunakan peserta didik dan guru dalam mata pelajaran Sejarah Indonesia sebagai sumber belajar tambahan atau penunjang. Hal ini sesuai dengan pendapat Pratowo (2012) yang menggolongkan sumber belajar dalam beberapa bentuk diantaranya buku, majalah, brosur, poster, ensiklopedia, model, dan permainan. Daryanto (2012) menegaskan bahwa ensiklopedia dapat dijadikan sumber belajar penunjang. Berdasarkan uji kelayakan tersebut, Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang dikembangkan sudah layak dari segi komponen/stuktur ensiklopedia, kelayakan bahasa, manfaat ensiklopedia, dan unsur grafiknya sudah bagus.

Revisi Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara telah dilakukan berdasarkan saran dari validator. Adapun revisi yang dilakukan diantaranya perbaiki kesalahan pengetikan, tata bahasa, dan tata letak dan ukuran gambar.

Analisis Uji Praktikalitas

Segi kepraktisan yang dimaksud sumber belajar berupa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha dapat mempermudah guru dalam mengajarkan materi sejarah dengan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran sejarah. Selain itu, sumber belajar berupa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha dapat dijadikan sebagai sumber belajar tambahan atau penunjang bagi peserta didik maupun guru dalam proses belajar mengajar terutama pada Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara.

Kepraktisan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha dapat dilihat dari penggunaannya yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pada saat Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha digunakan, waktu pembelajaran menjadi lebih efektif. Kepraktisan memiliki arti bahwa sumber belajar ini mudah digunakan, efektif, dan efisien. Praktis dalam hal ini yaitu sumber tidak hanya digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran tapi yang lebih penting dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri. Tidak hanya itu, sumber dapat digunakan secara berulang-ulang sehingga bisa membantu peserta didik yang kemampuannya lemah dan yang membutuhkan waktu belajar lebih lama. Selain itu, dengan adanya sumber belajar ini peserta didik dapat menambah pengetahuan dan wawasannya.

Kegiatan awal yang peneliti lakukan ketika uji coba praktikalitas yaitu pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan mengenai Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang akan digunakan dalam pembelajaran. Aspek yang dijelaskan yaitu mengenai komponen-komponen yang ada di dalam ensiklopedia dan petunjuk penggunaannya. Setelah semua peserta didik mengerti maka peneliti memulai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Pada pertemuan ke-2 polanya hampir sama dengan pertemuan ke-1, bedanya terletak pada hasil akhir. Pada hasil uji coba ke-2 peserta didik sudah memahami dan mengerti bagaimana penggunaan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara. Selanjutnya peneliti menyebarkan angket uji praktikalitas untuk melihat bagaimana respon peserta didik dan guru terhadap Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang dikembangkan.

Hasil uji praktikalitas sumber belajar berupa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara diperoleh melalui instrumen praktikalitas yang diisi oleh responden yaitu dua orang guru yang mengajar di kelas X dan 34 orang peserta didik kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Padang. Nilai rata-rata praktikalitas guru adalah 3,60 termasuk pada kategori sangat praktis. Nilai rata-rata tersebut diperoleh dari empat aspek yaitu aspek kesesuaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha dengan komponen atau struktur ensiklopedia, kesesuaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha dengan isi atau materi, kesesuaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha dengan tampilan ensiklopedia, dan kesesuaian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha dengan komponen kebahasaan.

Selanjutnya, hasil uji praktikalitas oleh peserta didik adalah 3,57 dengan kategori sangat praktis. Nilai praktis ini juga merupakan nilai dari

aspekkepraktisan pemanfaatan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara dalam pembelajaran sejarah.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa sumber belajar berupa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha yang kembangkan sangat praktis. Praktis memiliki arti mudah digunakan. Praktis dalam hal ini yaitu sumber belajar dapat digunakan oleh guru maupun peserta didik. Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar pada mata pelajaran sejarah Indonesia khususnya tentang materi Kerajaan-Kerajaan-Hindu-Budha di Nusantara.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk yaitu sumber belajar berupa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara. Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara mengikuti prosedur pengembangan model ADDIE yang terdiri dari: (1) tahap analisis, yaitu menganalisis permasalahan terkait sumber belajar dan mencari solusi dari permasalahan tersebut; (2) tahap perancangan, yaitu membuat ensiklopedia yang terdiri dari komponen cover, kata pengantar, petunjuk penggunaan, daftar isi, materi (materi pokok, Did You Know, info sejarah), daftar pustaka, dan indeks; (3) tahap pengembangan, yaitu melakukan uji kelayakan dengan melibatkan ahli materi dan ahli sumber belajar dan uji praktikalitas dengan melibatkan dua orang guru dan peserta didik Kelas X IPS 1 SMA Negeri 2 Padang. Dalam hal ini, penelitian hanya sampai pada tahap pengembangan.

Hasil penilaian uji kelayakan oleh ahli materi sejarah Indonesia dan ahli sumber belajar menunjukkan bahwa Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara merupakan sumber belajar yang layak untuk digunakan. Dengan demikian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara sebagai sumber belajar layak digunakan untuk diuji cobakan kepada peserta didik untuk melihat kepraktisannya.

Tingkat kepraktisan Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara sebagai sumber belajar dapat dilihat dari analisis jawaban angket yang telah diberikan kepada dua orang guru mata pelajaran Sejarah Indonesia dan siswa Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 2 Padang berada pada kategori sangat praktis. Dengan demikian Ensiklopedia Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara yang telah diuji cobakan sangat praktis

digunakan dalam pembelajaran Sejarah Indonesia terutama pada materi Kerajaan-Kerajaan Hindu-Budha di Nusantara.

REFERENSI

- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Astiting. (2018). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Ensiklopedia *Plus Mind Mapping* Materi Zoologi Veterbrata Pada Prodi Pendidikan Biologi UIN Alauddin Makassar. Jurusan Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiah dan Keguruan. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Booth, A. (2003). *Teaching History at University: Enhancing Learning and Understanding*. USA: Routledge Taylor and Francis Group.
- Daryanto. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Hidayat, A., Saputro, S. & Sukardjo, J.S. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Hukum-hukum Dasar Kimia untuk Pembelajaran Kimia Kelas X SMAN 1 Boyolali dan SMAN 1 Teras. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)* 4(2), 47-56.
- Kemendikbud. (2014). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Khamdani, S. B. (2014). Pengembangan Ensiklopedia Fisika Berbasis Integrasi Islam Sains sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa SMA/MA. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga.
- Mulyasa, E. (2005). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Nurhatmi, J., Rusdi, M. & Kamid. (2015). Pengembangan Ensiklopedia Digital Teknologi Listrik Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL). *Jurnal Edu-Sains* 4(1), 37-41.
- Prihartanta, W. (2015). Ensiklopedia Umum (Nasional). *Jurnali Adabiya* 5(8), 1-14.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tegeh, I. M. & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan dengan ADDIE Model. *Jurnal IKA* 11(1), 12-26.